

MANAJEMEN PEMBIAYAAN KETUA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMPERLUAS AKSES KELEMBAGAAN

Hadi Laksono¹, Iim Wasliman² dan Eva Dianawati³

Universitas Islam Nusantara Bandung

Khoirulkemalhadhi6@gmail.com¹, iim-wasliman@yahoo.com²,
evarief@gmail.com³

Sejarah Artikel Submit: 03 Janurai 2023 Revision: 20 Januari 2023 Tersedia

Daring: 26 Februari 2023

Abstrak

Dalam kajian ini penulis mencoba mengangkat factor-faktor yang mempengaruhi paradigma berpikir kesisteman pendidikan Islam. Yang menjadi fokus masalah bagi penulis ialah manajemen, pembiayaan, akses dan kelembagaan. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini lebih dideskripsikan dan diklasifikasikan sesuai dengan kondisi penelitian. Dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa: Manajemen Pembiayaan pendidikan berpengaruh terhadap akses kelembagaan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta jauh lebih baik. Untuk mencapai mutu sekolah yang baik, biaya pendidikan harus dikelola dengan optimal dan maksimal. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan pendidikan perlu diperhatikan dan menjadi prioritas utama.

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan, Yayasan, Kelembagaan

FINANCING MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATION FOUNDATION CHAIRMAN IN EXPANDING INSTITUTIONAL ACCESS

Abstract

In this study the authors try to raise the factors that influence the paradigm of Islamic education systemic thinking. The focus of the problem for the author is management, financing, access and institutions. Furthermore, in this study the authors used qualitative research methods. This approach is more described and classified according to the research conditions. From the results of this study indicate that: Educational Financing Management influences access to educational institutions. The results of this study indicate that financing management is a process of optimizing existing funding sources, allocating available funds and distributing them as facilities or means of supporting the learning process so as to create an effective and efficient and much better learning process. To achieve good school quality, education costs must be

managed optimally and maximally. Therefore, the stages in education financing management need to be considered and become a top priority.

Keyword: *Management, Financing, Foundation, institution*

A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal maupun non formal sudah tentu memerlukan pengelolaan yang impersonal, di dalamnya perlu dan harus diterapkan prinsip-prinsip manajemen modern, di mana objek yang menjadi perhatiannya secara umum tidak banyak berbeda dengan organisasi-organisasi lainnya. Dalam hubungan ini, *The Six's M* yang menjadi objek pengelolaan manajemen dapat juga diterapkan pada lembaga pendidikan. Keenam objek tersebut adalah: *Man* (manusia), *Money* (dana/uang), *Material* (bahan/bahan), *Machine* (mesin/peralatan proses), *Method* (cara memproses), dan *Market* (pasar/konsumen) (Syafa'at et al., 2014).

Pembiayaan merupakan hal penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pemerintah memiliki peranan besar di dalamnya. Peran pemerintah mencakup pada perlindungan pemerintah terhadap anak di bawah umur, pengaruh eksternal peran pendidikan agar demokrasi berjalan, pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan bagi semua warga negara, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, serta tuntutan "norma umum" dan pengaruh pendidikan (Hadiansyah et al., 2017).

Ketua Yayasan Pendidikan tentunya sangat mempengaruhi faktor manajemen pembiayaan dalam mengelola akses kelebagaannya (Irawan et al., 2022). Dalam menjalankan proses manajemen pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan menggunakan sistem (Muslimin, 2015). Dalam hal ini sistem yang dimaksud adalah sistem teknologi, yang ternyata agak kesulitan dalam hal migrasi sistem (Amin Hidayat, 2017). Dahulu manajemen Ketua Yayasan Pendidikan menggunakan sistem manual dan dengan berkembangnya teknologi maka adanya tuntutan zaman menuju sistem yang lebih baik dan menunjang keberlangsungan proses manajemen (Hidayat, 2021).

Sejarah juga telah membuktikan kontribusi Yayasan Pendidikan Islam dalam rangka turut mendirikan negara Republik Indonesia (Hidayat, 2021). Yayasan Pendidikan Islam atau yang pada waktu lampau disebut Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia (Bahri, 2022). Sebagai lembaga tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Kontribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan semata, tetapi juga berkaitan dengan bidang-bidang lain dalam skala yang lebih luas (Aabidullah et al., 2020). Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah tumbuh dan berkembang sejak masa penyiaran Islam dan telah banyak berperan dalam kehidupan masyarakat (Safrudin, 2020).

Manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang melakukan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. (Yaqin, 2016).

Menurut (Hanan, 2018) manajemen adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Sedangkan menurut (Safrudin, 2020) "manajemen" adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, di antaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Norman, 2020).

Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, materiil, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses (Budi, 2020). Manajemen adalah suatu istilah yang sulit didefinisikan dan pekerjaan manajer sulit untuk didefinisikan secara tepat (persis) ada sejumlah teori yang

dimajukan bersama dengan sangat banyak deskripsi berdasarkan observasi karena sulitnya maka batas- batas manajemen pendidikan tidak jelas (Saepurrahmat, 2019). Fungsi-fungsi manajemen secara garis besar dapat dipahami bahwa seluruh kegiatan manajemen tidak dapat terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut (Zaenab et al., 2020) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Manajemen Pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Akses Lembaga pada yayasan Al-Anwar dan Yayasan al-Wahdah secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Manajemen Pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Akses Lembaga.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, peneliti melakukan analisis data interaktif (Metsäpelto & Pulkkinen, 2012). Pertama, reduksi data (*data reduction*) yakni proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul di lapangan. Kedua, penyajian data (*data display*) yakni mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan, kemudian data verifikasi (*conclusion drawing*) yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus di lapangan.

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menggali kebenaran informasi tertentu menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Gambaran Umum Yayasan Al-Anwar dan Yayasan Al-Wahdah

Yayasan Al-Anwar berdiri pada tanggal 1 Juli 2013 didirikan atas prakarsa seorang bapak yaitu H. Khoirul, M.Pd Yayasan ini berlokasi di Desa Karang Mulya Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Dan terletak di daerah bebas dari banjir, gunung meletus, aman dan nyaman.

Sedangkan Yayasan Al-Wahdah adalah lembaga pendidikan Islam dirintis sejak tahun 2020, didirikan Pondok Pesantren oleh KH.Ali Mustofa,. SE. M. Pd Bersama sang adik Kiyai Achmad Muzaki,. S. Pd.I, yayasan Al-Wahdah terletak di Jalan Patongahan, Perumahan Citra Nirwana Blok A1 Rt.26 Desa Pasir Panjang, Kota Pangkalan Bun Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi Yayasan ini sangat menguntungkan karena berada di pusat ibukota, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan masyarakat luas, Sejarah berdirinya terkait erat dengan kegilasannya terhadap perkembangan lembaga pendidikan Islam di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Sejak berdirinya, dari tahun ke tahun Ketua Yayasan Pendidikan Islam telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. harapan menjadi kenyataan, bahwa Yayasan Pendidikan Islam menjadi lembaga pendidikan bisa berkhidmat kepada ummat dengan mendidik generasi bangsa.

2 Perencanaan Manajemen Pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan

Perencanaan merupakan suatu hal yang penting bagi organisasi karena disinilah proses menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan selalu menduduki posisi pertama dalam organisasi karena sebelum menentukan apa- apa pasti perencanaan yang akan dibahas terlebih dahulu. Semua

kegiatan yang akan dilaksanakan akan direncanakan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan. Dalam pendidikan juga perlu memperhatikan perencanaan untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses dalam perumusan kebijaksanaan suatu instrumen dan teknik dalam penentuan prioritas dan merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan social ekonomi suatu bangsa, serta merupakan jembatan penghubung antara harapan peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk menghubungkan dan menjembatani harapan-harapan tersebut, proses perencanaan pendidikan dilakukan melalui beberapa pendekatan. Terdapat empat pendekatan dalam perencanaan system pendidikan, yaitu pendekatan berdasarkan permintaan masyarakat berdasarkan pendidikan, pendekatan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja, pendekatan berdasarkan nilai balik dan pendekatan sistem terpadu.

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah suatu aplikasi sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. SIM dapat digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida, dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Dan lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat puncak manajemen.

Merujuk pada literatur yang ada, Ketua Yayasan Pendidikan Islam juga melakukan hal tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan sistem yang matang yang melibatkan kepala kelembagaan disatuannya masing-masing, pimpinan pondok, kepala Madrasah/Sekolah, kepala keuangan dan audit internal yang diputuskan melalui rapat serta musyawarah untuk mendapatkan hasil akhir dari perencanaan sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam. Penyusunan perencanaan sistem pembiayaan yang direncanakan Ketua

Yayasan Pendidikan Islam dilaksanakan satu bulan sebelum tahun ajaran 2018-2019. Di dalam perencanaan sistem yang direncanakan diuraikan kesiapan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai *stakeholders*.

Perencanaan sistem pembiayaan di Ketua Yayasan Pendidikan Islam atas dasar meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Dengan mengikuti jaman yang ada, teknologi yang modern dari sistem manual ke sistem online. Berdasarkan musyawarah seluruh *stakeholders* serta menganalisis kesiapan *stakeholders* untuk sistem baru ini. System pembiayaan di Yayasan Pendidikan Islam dengan memakai sistem online adalah untuk mempermudah laporan keuangan serta mempercepat info yang ingin di dapatkan mengenai laporan keuangan santri Ketua Yayasan Pendidikan Islam tanpa menggunakan manual atau campur tangan orang lain kecuali sistem itu sendiri. Perencanaan pendidikan sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk menjadi lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan pendidikan akan dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Perencanaan dapat membantu pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik perlu pemahaman fungsi-fungsi manajemen yang lainnya, di antaranya kemampuan mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan- kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan. Di samping itu, dalam sebuah perencanaan telah terancang langkah-langkah yang jelas bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setidaknya ada empat (4) langkah yang ditempuh dalam proses perencanaan program sistem pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan diantaranya:

- a. Mengadakan musyawarah bersama *stakeholders*, dalam arti musyawarah dilakukan dengan melibatkan para pengguna jasa pendidikan baik dari orang tua murid, pihak pemerintahan yang berkepentingan terhadap pendidikan maupun orang-orang yang ikut bekerjasama menggalang dana untuk kemajuan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Parung. Tujuan dilakukannya musyawarah ini adalah untuk mencapai kata mufakat, bahwa secara umum

sekolah tidak bisa berjalan sendiri akan tetapi perlu adanya kerjasama yang baik dengan melibatkan banyak orang khususnya para stakeholders pendidikan.

- b. Kesiapan sistem dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Tujuan kesiapan yakni untuk melihat dan mengetahui proses tersebut berjalan efektif atau tidak.
- c. Penetapan anggaran perencanaan sistem baru dilakukan guna mengetahui anggaran yang sudah diprogramkan jelas adanya. Akan terpakai kemana dan berapa jumlah anggaran yang akan dikeluarkan semuanya sudah terperinci dalam penyusunan anggaran yang sudah ditetapkan sesuai kesepakatan bersama. Sistem yang digunakan pun terbuka sehingga tidak ada kesalahpahaman terkait penggunaan anggaran antara pihak-pihak yang berkaitan maupun stakeholders sebagai pengguna jasa.
- d. Keputusan rapat pimpinan dalam arti segala keputusan yang dihasilkan dari hasil rapat perlu kemudian dipertimbangkan oleh ketua yayasan. Apakah hasil rapat tersebut memberi keuntungan bersama bagi seluruh pihak. Ketua yayasan memiliki peran penting dalam organisasi di Ketua Yayasan Pendidikan Islam khususnya dalam pemberian keputusan. Jika sesuai dengan hasil pertimbangan keputusan dari ketua yayasan maka segala anggaran yang akan dikeluarkan untuk sebuah program bisa dijalankan

Program perencanaan sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dituangkan dalam bentuk penyusunan program baru yang disusun berdasarkan kesepakatan bersama. Implementasi sistem pembiayaan online di 2 yayasan tersebut lebih kepada pelaksanaan sistemnya, untuk wewenang diserahkan ke bendahara kelembagaan masing-masing. Tetapi dari pihak yayasan belum dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) serta Standar Operasional Prosedur (SOP) dan masih bersifat kepercayaan dan kejujuran.

3 Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan

Pelaksanaan (*actuating*) adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja/pelaksana melakukan tugas dan kewajibannya. Senada dengan hal tersebut, Ali Mufron mengemukakan *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas. Jadi *actuating* adalah kemampuan pimpinan untuk menggerakkan dan mengusahakan pekerja dengan memberikan bimbingan dan petunjuk untuk melaksanakan tugas.(Mufron, 2013:160)

Actuating (pengarahan) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi, *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. *Actuating* adalah pelaksanaan untuk bekerja. *Actuating* merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah adanya *planning* (rencana), *organizing* (organisasi) dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan, maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai. Fungsi manajemen pelaksanaan (*actuating*) kepada bendahara pondok dalam pelaksanaan sistem pembiayaan pendidikan telah berjalan baik. Dan telah dilaksanakan bersama beberapa komponen yaitu bendahara pondok, staf keuangan dan audit internal.

Pengembangan akses kelembagaan dalam pelaksanaannya sistem online ini memakai jaringan internet, karena modal utamanya di jaringan internet maka jaringan internet harus lebih diutamakan karena koneksi saat pembayaran terintegrasi langsung dari wali santri ke pihak Bank lalu bagian keuangan. Pengembangan program dalam pembiayaan pendidikan otomatis ada di RAPBS sekolah sebagai perencanaan sistem dan pelaksanaannya pada sistem keuangan. Besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam penyelenggaraan sistem pembiayaan pendidikan tidak cukup hanya dengan mengandalkan dana dari satu sumber, seperti dari pemerintah pusat, atau pemerintah daerah seperti

kabupaten/kota. Terlebih- lebih sekolah swasta yang hampir semua pendidikan dibebankan kepada orangtua murid, dengan pengecualian dimana beberapa pengeluaran ditanggung oleh yayasan, masyarakat dan pemerintah dalam bentuk subsidi.

Pelaksanaan sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan masih bersifat sementara karena masih dalam tahap sosialisasi karena baru setahun berjalan sistem ini. Adaptasi sistem masih dilakukan dan sosialisasi juga masih bertahap. Apalagi untuk sistem nya masih perlu banyak evaluasi yang dilakukan. Dan hal ini semuanya untuk kemajuan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan

4 Sistem Evaluasi Manajemen Pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan

Fungsi manajemen adalah masing-masing bentuk kegiatan manajemen dengan spesifikasi tertentu dan dilaksanakan pada periode-periode tertentu. Salah satu fungsi manajemen adalah evaluation atau penilaian. Evaluasi sama pentingnya dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan pengendalian. Terkadang fungsi pemantauan dan fungsi evaluasi sulit untuk dipisahkan. Fungsi manajemen puncak misalnya meliputi semua fungsi dari perencanaan sampai pengendalian. Oleh karena itu, evaluasi sering dilakukan oleh pimpinan organisasi dalam suatu rapat kerja, rapat pimpinan, atau temu muka baik secara reguler maupun dalam menghadapi kejadian-kejadian khusus lainnya.

Sebagai bagian dari fungsi manajemen, fungsi evaluasi tidaklah berdiri sendiri. Fungsi-fungsi seperti fungsi pemantauan dan pelaporan sangat erat hubungannya dengan fungsi evaluasi. Di samping untuk melengkapi berbagai fungsi di dalam fungsi-fungsi manajemen, evaluasi sangat bermanfaat agar organisasi tidak mengulangi kesalahan yang sama setiap kali. Kegiatan manajemen pembiayaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pertanggung jawaban perlu dikelola secara efektif dan efisien mungkin agar proses pelaksanaan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu adanya keterpaduan antara penerimaan keuangan dan pengeluaran keuangan.

Evaluasi sistem online pada manajemen pembiayaan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan mengadakan musyawarah dengan programmers karena dari mereka pusat pengembangan sistem online yang dilakukan di pantau sepenuhnya. Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan hanya bagian pelaksanaan sistem yang sudah dibuat dan di rancang oleh mereka selaku pihak yang bertanggung jawab atas sistem online.

Pertanggung jawaban adalah proses pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, hal ini meliputi pertanggung jawaban penerimaan dana, penyimpanan dan pengeluaran dana sesuai dengan perencanaan, atau secara lebih rinci bisa ditegaskan bahwa pertanggung jawaban keuangan lembaga pendidikan yaitu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan proses pendidikan apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan sejauh mana tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertanggung jawaban penerimaan dan penggunaan pembiayaan pendidikan berbasis sekolah dilaksanakan dalam bentuk laporan bulanan dan triwulan kepada dinas pendidikan.

Evaluasi dan pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan berbasis sekolah dapat diidentifikasi kedalam tiga hal, yaitu: pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggung jawaban dana pendidikan tingkat sekolah, dan keterlibatan pengawasan pihak eksternal sekolah. Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya. Bentuk evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi. Dimaksudkan:

- a) Memberikan kesimpulan dalam bentuk umpan balik sehingga dapat terus mengarahkan pencapaian visi/misi/sasaran yang telah ditetapkan;
- b) Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara yang terjadi dengan yang direncanakan, serta mengaitkannya dgn kondisi lingkungan yg ada;

- c) Arah evaluasi bukan pada apakah informasi yang disediakan benar atau salah, tetapi lebih diarahkan pada perbaikan yang diperlukan atas implementasi kebijakan/program/kegiatan

Pengelolaan sistem pendidikan dengan sebaik-baiknya tidak terlepas dari system manajemen yang baik. Disadari bahwa manajemen merupakan serangkaian proses, maka dalam proses tersebut mencakup bagaimana proses manajemen terlibat dalam fungsifungsi manajemen yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan bersama, perlu diadakan kerjasama yang baik dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dengan tetap memperhatikan keterkaitan antar pihak-pihak yang terkait dalam terbentuknya pendidikan, pemerintah, sekolah, guru, siswa, masyarakat, dan orang tua. Dengan adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran, maka hal tersebut akan menentukan tingkat kemajuan dan keberhasilan tujuan pendidikan.

D. SIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian tentang sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Perencanaan sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan atas dasar pemikiran peningkatan sumber pembiayaan yang ada selama ini yaitu dari sistem manual ke sistem online atau untuk mempermudah dan mendapatkan update data secara langsung tanpa ada campur tangan dari orang lain kecuali dari sistem itu sendiri. Serta penyusunan dilaksanakan satu bulan sebelum tahun ajaran Ajaran Di dalam perencanaan sistem pembiayaan diuraikan kesiapan dari SDM sebagai *stakeholders* sekolah.
- b) Pelaksanaan sistem pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam mengembangkan akses kelembagaan, meliputi beberapa kegiatan: a) Sistem pembiayaan memakai sistem tranfer antar rekening b) Perubahan sistem dari manual ke online c) Mengadakan sistem pembayaran tunai hanya

1 bulan sekali. Pembiayaan yang ada sementara hanya pembayaran semester;
d) Pembayaran pembiayaan pengembangan.

Manajemen pembiayaan pendidikan Ketua Yayasan Pendidikan Islam dalam memperluas akses kelembagaan melalui beberapa kegiatan, yaitu: a. evaluasi sistem pembiayaan secara online, b. evaluasi jalannya sistem pembiayaan, c. evaluasi hasil kegiatan setiap bulan, d. evaluasi hasil kesiapan stakeholders, e. evaluasi sistem penilaian meliputi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada yayasan Al-Anwar dan Yayasan al-Wahdah yang telah memfasilitasi dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berasal dari Sekolah Pascasarjana S3 Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- Aabidullah, M., As-Shiddiqi, H., & Madjid, N. (2020). *Manajemen Pembiayaan Mikro Syariah Oleh Bmt Di Kota Jambi* [Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi].
- Amin Hidayat, 1223205012. (2017). *Peran Ojk (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Di Kantor Ojk Purwokerto)* [Skripsi, Iain Purwokerto].
- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Budi, M. H. S. (2020). Analisis Sistem Pembiayaan Pendidikan Yang Dikelola Kementerian Agama. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).
- Hadiansyah, A., Fidesrinur, F., & Firmiana, M. E. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendirian Lembaga Paud. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(1).
- Hanan, A. (2018). M Analisis Manajemen Strategik Kepala Mts Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif Swot. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1).
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 1(01).

- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6).
- Metsäpelto, R.-L., & Pulkkinen, L. (2012). Socioemotional Behavior And School Achievement In Relation To Extracurricular Activity Participation In Middle Childhood. *Scandinavian Journal Of Educational Research*, 56(2), 167–182.
- Muslimin, S. (2015). *Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Bmt Al Amin Kota Makassar)* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Norman, E. (2020). Kebijakan Keuangan Inklusif Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1).
- Saepurrahmat, S. (2019). Implementasi Manajemen Promosi KbiH Dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(2), 183–202.
- Safrudin, A. (2020). Integrasi Kurikulum Internasional, Nasional Dan Madrasah Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Mi Muslimat Nu Pucang Sidoarjo. *International Journal On Integrated Education*, 3(5), 76–81.
- Syafa'at, A. K., Aimah, S., Ekaningsih, L. A. F., & Mahbub, M. (2014). Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Kabupaten Banyuwangi. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(1).
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2).
- Zaenab, S., Chamisijatin, L., & Wahyuni, S. (2020). Strengthening Character Education Through Literacy Movement At Muhammadiyah Junior High Schol. *Journal Of Community Service And Empowerment*, 1(1).